

BERADA DI BAWAH TARGET NASIONAL

Zero Stunting di Kota Yogya Tetap Dikejar

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya tetap mengejar target zero stunting pada tahun 2024 mendatang. Capaian di Kota Yogya saat ini bahkan sudah berada di bawah target nasional yang pada tahun tersebut ditargetkan 14 persen.

Pada akhir tahun 2022 lalu, angka prevalensi stunting di Kota Yogya mencapai 10,8 persen atau turun signifikan dibanding tahun sebelumnya. "Penurunan angka prevalensi stunting tetap menjadi salah satu program yang kami lakukan di tahun ini bersama instansi lain yang terkait dalam penanganan stunting," tandas Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, Senin (23/1). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Yogya, angka prevalensi stunting pada akhir 2022 mengalami penurunan cukup signifikan dibanding pada 2021 sebesar 12,08 persen. Angka prevalensi stunting pada 2022 didasarkan pada hasil pantauan hingga akhir Agustus tahun lalu, yaitu tercatat 1.225 ka-

sus stunting dari 14.277 anak yang menjadi sasaran pemantauan di wilayah. Menurut Emma, pihaknya akan menjalankan sejumlah program untuk mendukung upaya penanganan stunting. Di antaranya peningkatan pelayanan kesehatan untuk berbagai kelompok masyarakat. Selain itu sasaran lainnya adalah calon pengantin, pemantauan kesehatan ibu hamil, ibu menyusui, dan balita. "Kami mulai dengan program untuk memastikan kesehatan bagi remaja putri agar mereka memiliki persiapan yang lebih baik, karena nantinya mereka menjadi ibu dan melahirkan anak. Kondisi tubuh yang sehat menjadi salah satu faktor untuk mencegah stunting," urainya. Di samping itu, Kota Yogya saat

ini juga sudah memiliki tim percepatan penurunan stunting. Minimal dua tim perkelurahan yang terdiri atas berbagai unsur seperti tenaga kesehatan, PKK, dan kader KB. Tim tersebut memiliki tugas melakukan pemantauan terhadap remaja putri untuk menjaga kesehatan, calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, dan balita, sehingga potensi stunting bisa dicegah sejak awal. "Datang ke posyandu secara rutin untuk memantau tumbuh kembang balita juga sangat penting," katanya. Dinas Kesehatan Kota Yogya juga memiliki program 8.000 hari pertama kehidupan yang dimulai sejak bayi dalam kandungan hingga usia 19 bulan. Program itu ditujukan untuk memastikan asupan gizi seimbang guna mencegah stunting dan menyiapkan generasi unggul. "Penanganan stunting didukung pula oleh sejumlah instansi terkait lainnya agar upaya yang dilakukan membuahkan hasil yang optimal," jelasnya. **(Dhi)-d**

DIALOKASIKAN MELALUI APBD KOTA YOGYA 2023

'Cashback' Belanja Daring di Pasar Tradisional Dilanjutkan

YOGYA (KR) - Program berupa pemberian cashback untuk belanja di pasar tradisional secara daring pada tahun ini masih dilanjutkan. Program tersebut pertama kalinya digulirkan pada tahun 2020 saat pandemi Covid-19, dan terus difasilitasi hingga saat ini. Untuk menjalankan pogram itu Pemkot Yogya bekerja sama dengan salah satu aplikasi ojek daring. "Kami mengalokasikan anggaran sekitar Rp 40 juta dari APBD 2023 untuk program ini," jelas Analis Kebijakan Muda Kemitraan dan Pengembangan Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogya Suharno, Senin (23/1). Menurutny, program pemberian cashback belanja di pasar tradisional tersebut dimulai pada 2020 atau saat pandemi. Hal tersebut sebagai salah satu upaya memudahkan masyarakat berbelanja sekaligus meningkatkan omzet pedagang di pasar tradisional yang saat itu

mengalami penurunan signifikan. Saat pertama kali digulirkan, Pemkot mengalikasikan anggaran Rp 50 juta untuk mendukung program tersebut. Akan tetapi tidak seluruh alokasi mampu terserap. "Mungkin karena saat itu memang baru pertama kali dilakukan. Tetapi untuk tahun-tahun berikutnya penyerapan anggaran menjadi semakin optimal. Karena program berjalan dengan baik dan ada keuntungan yang diperoleh masyarakat dan pedagang, maka program dilanjutkan setiap tahun hingga tahun ini," urai Suharno. Program cashback akan berlaku sepanjang tahun mulai triwulan pertama 2023 hingga maksimal pertengahan Desember 2023 atau menyesuaikan penyerapan anggaran. Hanya pelaksanaan program memasuki tahun keempat ini masih menunggu penandatanganan perjanjian kerja sama dari pemerintah dan ojek daring sebagai dasar

hukum pelaksanaan program. "Kami upayakan secepatnya bisa direalisasikan," tandasnya. Melalui program itu, masyarakat bisa melakukan pemesanan atau berbelanja di seluruh pasar tradisional di Kota Yogya melalui salah satu aplikasi ojek daring. Barang belanja juga untuk semua komoditas yang dijual di pasar tradisional, baik bahan kebutuhan pokok, sayur, maupun komoditas spesifik yang ada di pasar tersebut. Pengembalian atau cashback berlaku untuk pembelanjaan minimal Rp 30.000 dengan nilai pengembalian Rp 10.000 namun tidak berlaku kelipatan. "Asalkan sudah belanja dengan nominal minimal Rp 30.000, maka akan mendapat cashback Rp 10.000. Akses paling tinggi biasanya saat libur panjang. Melalui program ini, kami berharap masyarakat semakin mengenal belanja secara daring di pasar tradisional," harapnya. **(Dhi)-d**

Tryout dan Market Day SMP Muh 4 Yogya

YOGYA (KR) - Pelaksanaan Tryout dan Market Day SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta layak diapresiasi karena sampai menolak-nolak peserta. "Kegiatan ini berlangsung dengan sukses. Tryout target 750 siswa kelas 6 SD/MI yang mendaftar. Kenyataannya diikuti 1.000 lebih, sampai menolak-nolak peserta," kata Drs H Suparto MA selaku Wakil Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta saat membuka Tryout dan Market Day SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta di Jalan Ki Mangunsarkoro, Gunungketur, Minggu (22/1).

Hadir pula dan memberi pengantar Dra Hj Rini Diah Herawati (Kepala SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta), Rahmat (Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta). Dalam kesempatan itu dilakukan pula peninjaun dan berbelanja di stan Market Day.

Dra Hj Rini Diah Herawati dalam sambutan menyebutkan, Tryout dan Market Day sudah menjadi kegiatan tahunan. "Tryout bisa menjadi media penguasaan materi sekaligus persiapan siswa masuk SMP. Market Day siswa belajar entrepreneurship," katanya.

Diakui, target peserta 750, justru yang mendaftar tidak hanya siswa kelas 6 SD di Kota Yogya, ada dari Bantul dan Sleman. "Kegiatan tahun ini diikuti 1.000 siswa. Kegiatan ini menjadi kegiatan tahunan, kecuali saat ada pandemi Covid-19 tidak dilaksanakan," ujarnya.

Dalam momentum ini ditampilkan antara lain, ekstrakurikuler berbagai potensi, bakat dan minat siswa berupa karawitan, Tapak Suci, tari, Fashion Show, Navis and Friends dengan bintang tamu Aditya Navis, Runner Up Indonesia Idol tahun 2019, alumni SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

Wasul Nuri SHUM selaku Waka Humas SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta menginformasikan, Tryout - peringkat 1 Tristantri Zahrani (nilai 26,00 - SDM Nitikan), peringkat 2 Rasya Daniyal M (Nilai 25,67 dari SDM Karangkajen), peringkat 3 Novrina Hasna (nilai 25,00 - SDM Sokonandi). **(Jay)-d**



KR - Jayadi Kastari

Drs H Suparto MA, Dra Hj Rini DH, Rahmat meninjau stan Market Day SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

Pengurus IPANI DIY 2022-2027 Dilantik



KR-Istimewa

Jajaran pengurus IPANI DIY periode 2022-2027 usai pelantikan.

YOGYA (KR) - Jajaran pengurus Ikatan Perawat Anak Indonesia (IPANI) DIY periode 2022-2027 berhasil dilantik. Keberadaan organisasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan produktivitas para perawat anak. Ketua IPANI DIY terpilih Hartini SKep Ns MKes PhD, berharap kiprah organisasi mampu memberikan kemanfaatan dalam dunia keperawatan. "Kami berharap organisasi IPANI ini bisa meningkatkan kesejahteraan anak Indonesia dan meningkatkan produktivitas perawat anak di DIY," harapnya di sela pelantikan sekaligus rapat kerja daerah, belum lama ini. Untuk menjalankan program kerja selama periode kali ini IPANI DIY dibantu sejumlah divisi. Masing-masing terdiri dari Divisi Pendidikan Pelatihan dan Penelitian, Divisi Kerjasama Dalam dan Luar, Divisi Organisasi, Divisi Sistem Informasi dan Komunikasi serta Divisi Pelayanan dan Kesejahteraan. Sebelumnya, Kongres Eilayah IPANI DIY telah dilaksanakan pada 12 Desember 2022 di Universitas Aisiyah Yogya-

karta. Pada kesempatan tersebut dihadiri Ketua IPANI Pusat Dr Allendekania secara daring yang memotivasi agar IPANI DIY bersinergi dengan himpunan atau organisasi profesi lain. Di samping itu juga melakukan perekrutan anggota IPANI DIY sebanyak-banyaknya dan menjadi advokat bagi perawat anak lain. "Komunikasi dengan IPANI Pusat harus tetap dijalin dan ditingkatkan guna peningkatan kualitas layanan dan penerapan standar keperawatan anak secara nasional," tandasnya. Senada disampaikan Ketua DPW Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) DIY Tri Prabowo SKep Ns MSc. Dirinya berharap konsolidasi internal terus dilakukan sehingga organisasi semakin dinamis dan berkembang. "Selain itu bisa sinergis dengan organisasi PPNI DIY. Semoga IPANI DIY bisa menyelenggarakan kegiatan yang mampu meningkatkan kapasitas perawat anak baik dalam bentuk seminar atau pelatihan yang bermanfaat bagi perawat baik di DIY maupun nasional," katanya. **(Dhi)-d**

Ibadah Oikumene Penutupan PDS 2023 DIY



KR-Franz Boedisoeakamanto

Panitia PDS 2023 DIY bersama Dirut dan Komisaris Utama PT BP KR.

YOGYA (KR) - Panitia Pekan Doa Sedunia (PDS) 2023 Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari Badan Kerja Sama Antar Denominasi Kristen (BKSADK) DIY bersama Kevikepan DIY mengadakan ibadah Oikumene di Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Kotabaru Yogyakarta, hari ini, Selasa (24/1) mulai pukul 17.00 WIB. Ketua Umum Badan Kerja Sama Antar Gereja-gereja Kristen (BKSAGK) DIY Pdt Agus Haryanto MMin menuturkan, ibadah Oikumene ini diselenggarakan dalam rangka penutupan Pekan Doa Sedunia 2023 DIY. "Jadi selama sepekan ini telah diadakan doa-doa dan ditutup dengan ibadah Oikumene ini," terang Agus bersama panitia lainnya saat bersitalurahi dengan Direktur Utama PT BP *Kedaulatan Rakyat*, M Wirmon Samawi SE MIB di Kantor Direksi KR, Jalan Margo Utomo Yogyakarta, Senin (23/1). Turut mendampingi Dirut KR, Komisaris Utama PT BP KR Prof Dr Inajati Adrisijanti dan Direktur Keuangan KR Imam Satriadi SH.

Menurut Agus, ibadah Oikumene dalam rangka penutupan PDS 2023 DIY akan dihadiri 25 Pendeta dan 25 Romo serta akan diikuti oleh umat Kristiani yang ada di DIY (Kristen, Katolik) secara tatap muka maupun virtual. "Karena keterbatasan tempat, umat yang akan hadir secara langsung mengikuti ibadah di Gereja HKBP sebanyak 500 orang perwakilan umat dari kabupaten/kota se-DIY. Umat yang lainnya mengikuti ibadah secara virtual dari rumah masing-masing," ujarnya. Sekretaris Umum BKSAGK DIY, Drs Paulus Kristiyanto MPd menambahkan, PDS bertujuan untuk mengkokohkan kesatuan umat Kristiani di DIY. Menurutny, Umat Kristiani di DIY berdoa dan bertekad untuk mewujudkan Pemilu Damai tahun 2024, dengan menjaga Persatuan dan Kesatuan bangsa, demi tegaknya NKRI berlandaskan Pancasila, UUD 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika. "Umat Kristiani di DIY juga mendukung terwujudnya moderasi beragama demi tetap tegaknya Province of Tolerance di DIY," tuturnya. **(Dev)-f**

PERKUAT JANGKAUAN PEMASARAN

Petani Kota Yogya Sepakat Buat Produk Unggulan



KR-Istimewa

Rapat konsolidasi potensi petani Kota Yogya, kemarin.

YOGYA (KR) - Asosiasi Petani Sayur Kota Yogya (APSKY) sepakat untuk membuat produk unggulan. Produk tersebut akan disematkan merek yang sama guna memperkuat akses pemasaran. Ketua APSKY Heroe Poerwadi, mengungkapkan saat ini setiap kelompok tani atau kampung sayur mempunyai produk unggulan masing-masing serta melakukan penjualan secara mandiri. Sehingga cakupan dan volumenya masih terbatas. "Masing-masing produk itu dijual oleh tiap kampung sayur, dan dengan merek dan packaging yang bervariasi. Tadi kita sepakat untuk membuat merek yang sama," ungkapnya dalam rapat konsolidasi potensi petani Kota Yogya di Omah Budaya Kotabaru, Senin (23/1). Total terdapat 275 kelompok kampung sayur yang tersebar di berbagai kelurahan di Kota Yogya. Masing-masing memiliki produk unggulan yang bervariasi. Sedangkan merek sama yang akan dibangun bersama dalam tahap awal kali ini ialah produk minuman. Sehingga nantinya produk minuman dari petani Kota Yogya akan punya merek yang sama dan

akan mencakup semua produk petani. "Ya karena yang banyak diproduksi kampung sayur adalah aneka minuman dari rempah dan hasil pertanian. Nantinya juga akan dikembangkan dengan produk olahan yang sudah diproduksi kampung sayur," imbuh Heroe. Produk minuman yang akan diproduksi di antaranya berbahan telang, jaje, serai, jeruk, dan sebagainya. Sementara produk olahan lainnya berupa stik seledri, peyek bayam, peyek teri, peyek cabai dan sebagainya, akan dikembangkan lebih lanjut. APSKY sebagai forum para petani kota selanjutnya akan menggandeng sejumlah perguruan tinggi dan korporasi untuk bisa me-

ningkatkan kualitas produknya. Kampus akan membantu pengembangan produksi pertanian dan pengolahannya, begitu juga korporasi akan membantu packaging dan penjualannya. "Kita sudah komunikasi dengan beberapa kampus dan korporat yang nanti akan ditindaklanjuti dengan pelatihan produksi, packaging dilanjutkan perjanjian kerja sama produksi dan pemasaran," tandasnya. Selain itu dalam waktu dekat pihaknya juga akan memperluas kerja sama dengan beberapa dinas terkait, baik Kota Yogya maupun DIY. Untuk memperkuat pemasaran beberapa produk yang sudah memiliki PIRT dan sertifikat halal, akan lebih cepat untuk diluncurkan ke pasar. **(Dhi)-d**

Tahun 2022 Ditemukan 48 Kasus Campak di DIY

YOGYA (KR) - Temuan 3.341 kasus campak di tahun 2022, yang terjadi di 223 kabupaten dan kota dari 31 provinsi di Indonesia menjadi perhatian dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Bahkan Kemenkes telah menetapkan campak sebagai kejadian luar biasa (KLB) di sejumlah daerah di Indonesia. Adapun berdasarkan data dari Dinas Kesehatan DIY, pada Januari hingga Desember 2022 total 48 kasus campak ini tersebar di 4 kabupaten/kota di DIY. Rinciannya Kota Yogyakarta 9 kasus, Bantul 16 kasus, Gunungkidul 1 kasus, Kabupaten Sleman 16 kasus, dan luar DIY 1 kasus. "Menyikapi hal itu imunisasi dasar harus dilakukan dengan maksimal. Supaya daya tahan tubuh kita baik dan terjadi kekebalan. Tidak hanya itu kami juga selalu melakukan investigasi dengan KLB campak dan rubella," kata Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Setyarini Hestu Lestari di Yogyakarta, Senin (23/1). Menurut Rini, capaian imunisasi Measles Rubella (MR) untuk mencegah penularan campak dan rubella di DIY telah menyentuh 97,72 persen dan imunisasi booster 94,87 persen. Adapun dosis vaksin campak diberikan sesuai dengan jadwal imunisasi menurut rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia. Karena vaksin itu diberikan pada

usia 9 bulan, dilanjutkan dengan dosis booster saat berusia 18 bulan dan saat anak di sekolah dasar atau usia 6n7 tahun. Meski begitu, bisa saja orang terkena campak meski sudah menjalani vaksinasi. Hal itu terjadi apabila seseorang tengah memiliki kondisi daya tahan tubuh yang kurang bagus atau mengunjungi daerah yang terdapat banyak kasus campak. "Selama ini teman-teman melakukan vaksinasi dengan baik. Tidak hanya itu edukasi pada masyarakat maupun pelayanan vaksinasi tetap kita gerakkan," ungkapnya. Rini menjelaskan, salah satu langkah efektif dalam mencegah campak pada anak adalah dengan melakukan vaksinasi. Karena dengan penyuntikan vaksin campak akan membuat tubuh memproduksi antibodi yang akan melawan virus tersebut jika sewaktu-waktu menyerang. "Campak termasuk penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Jadi memang kemudian kenapa anak-anak kita bayi dan balita wajib divaksinasi campak," terangnya. Ditambahkannya, penyebab tingginya campak di DIY lantaran pada tahun 2022 semua terfokus untuk Covid-19. Para orangtua takut terpapar Covid-19 saat hendak berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) untuk mengakses vaksin campak bagi anaknya. **(Ria)-d**